

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh kompetensi pengusaha, skala usaha dan saluran pemasaran terhadap keberhasilan usaha pada industri bawang goreng di Kabupaten Kuningan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kompetensi pengusaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha industri bawang goreng di Kabupaten Kuningan. Artinya semakin tinggi tingkat kompetensi pengusaha dalam menjalankan usaha, maka keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Apabila perusahaan memiliki pengusaha yang kompeten dalam memanfaatkan sumber-sumber dan sarana-sarana yang ada secara efektif sehingga tercapai efisiensi produksi, serta mampu mengimplementasikan setiap alternatif pemecahan masalah yang dipilih dengan tepat maka perusahaan tersebut akan mencapai suatu keberhasilan usaha.
2. Skala usaha dengan indikator modal berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha industri bawang goreng di Kabupaten Kuningan. Artinya jika modal mengalami kenaikan, maka keuntungan yang diperoleh perusahaan akan meningkat pula. Adanya peningkatan skala usaha

mengakibatkan kuantitas produksi meningkat, sehingga perluasan pasar terjadi dan maksimisasi keuntungan pun dapat dicapai.

3. Saluran pemasaran berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha industri bawang goreng di Kabupaten Kuningan. Artinya semakin tepat saluran pemasaran yang dipilih, maka keuntungan yang diperoleh perusahaan akan meningkat pula. Dengan saluran pemasaran yang tepat perusahaan dapat menjual output yang telah dihasilkannya agar sampai ke tangan konsumen dan menyebabkan terjadinya penghasilan bagi perusahaan.
4. Kompetensi pengusaha, skala usaha dan saluran pemasaran secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha industri bawang goreng di Kabupaten Kuningan.

## 5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis rekomendasikan adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi pengusaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha industri bawang goreng di Kabupaten Kuningan, maka kompetensi pengusaha harus terus ditingkatkan baik itu dalam aspek *technical competence*, *marketing competence*, *financial competence*, dan *human relation competence*. Sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi, para pengusaha dapat mengikuti pendidikan informal seperti diklat, pelatihan, atau dengan mengikuti seminar yang diadakan oleh pemerintah setempat, pihak swasta atau LSM (Lembaga Swadaya masyarakat) sehingga dapat memperkaya pengetahuan para

pengusaha dan diharapkan dapat mempertahankan keberhasilan usahanya. Pengusaha juga hendaknya memperhatikan dukungan latar belakang pendidikan formal karyawan. Karyawan dengan pendidikan formal yang baik dapat mendukung upaya peningkatan kompetensi bagi pengusaha, sehingga para pengusaha dapat termotivasi oleh para karyawannya.

Pemerintah melalui instansi terkait yaitu Dinas KUKM dapat melakukan pembinaan untuk bidang usaha dan daerah tertentu melalui KUB (Kelompok Usaha Bersama) ataupun KOPINKRA (Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan). Untuk aspek managerial pemerintah melalui Dinas Pendidikan setempat sudah saatnya mengembangkan konsep *link and match* antara pendidikan dan dunia usaha sebagai upaya pengembangan sumber daya manusia.

2. Skala usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha industri bawang goreng di Kabupaten Kuningan, maka para pengusaha harus terus berusaha meningkatkan skala usahanya khususnya dalam persediaan modal dan penggunaannya secara optimal sehingga dapat mencapai efisiensi produksi. Untuk memenuhi kebutuhan modal, para pengusaha dapat mengajukan kredit skala kecil seperti KUR (Kredit Usaha Rakyat) melalui enam lembaga keuangan perbankan yang ditunjuk oleh pemerintah untuk penyaluran KUR yaitu BRI, Bank Mandiri, BNI, BSM, Bukopin dan BTN maupun kepada Bank Pembangunan Daerah (BPD). Pengusaha pun dapat mengajukan proposal pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri sehingga seluruh pengusaha dapat meningkatkan kesejahteraannya.

Untuk aspek permodalan, wacana mengenai bantuan modal dari penyisihan 1% - 5% keuntungan BUMN dan kewajiban untuk menyalurkan kredit bagi usaha kecil minimum 20% dari portofolio kredit bank harus benar-benar dilaksanakan dan diawasi oleh pemerintah agar sampai ke tangan pengusaha yang membutuhkan. Dan bagi lembaga keuangan milik pemerintah maupun swasta hendaknya memberikan kemudahan dalam prosedur kredit khususnya dalam pelaksanaan dan instrumen pembiayaan.

3. Saluran pemasaran berpengaruh terhadap keberhasilan usaha industri bawang goreng di Kabupaten Kuningan, maka pemilihan saluran pemasaran yang tepat harus terus diperhatikan oleh setiap perusahaan. Ada beberapa cara untuk memperluas saluran pemasaran diantaranya adalah tanggap terhadap setiap informasi dengan selalu mengakses informasi mengenai usaha dari berbagai pusat informasi seperti televisi, koran, internet, berbagai program penyuluhan, informasi dari lembaga terkait seperti Dinas KUKM dan Disperindag, terus berusaha meningkatkan promosi dan memperluas relasi bisnis dengan selalu memperluas pergaulan di kalangan pengusaha.